

Abstrak

Smartphone sudah menjadi bagian yang esensial dari kehidupan sehari – hari dan penelitian menunjukkan bahwa orang – orang tertentu menjadi terikat dengan smartphone dan merasakan cemas jika jauh dari smartphone. Maraknya pengguna yang menjadi terikat dengan smartphonenya memberikan perhatian pada adanya potensi adiksi atau kecanduan terhadap smartphone. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang memiliki resiko tinggi terhadap adiksi smartphone dikarenakan mahasiswa merupakan kelompok muda yang lebih cepat beradaptasi dengan teknologi khususnya smartphone. Aktivitas yang paling sering digunakan di smartphone adalah penggunaan media sosial. Salah satu fenomena yang ada dalam penggunaan media social adalah *Fear of Missing Out* (FoMO). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *fear of missing out* dengan *smartphone addiction*. Subjek penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa aktif UIN SGD Bandung pengguna smartphone dan pengguna media sosial. Sampel diambil dengan menggunakan metode *nonprobability sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Alat ukur menggunakan *Smartphone Addiction Scale* (SAS) yang dikembangkan oleh Kwon, dkk (2013), dan *Fear of missing out scale* (FoMOs) yang dikembangkan oleh (Przybylki, 2013). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *fear of missing out* (FoMO) dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa sebesar 37.9%, yang mana kedua variabel memiliki hubungan yang lurus. Hasil analisis deskriptif menunjukkan 54% subjek memiliki tingkat *fear of missing out* (FoMO) yang tinggi dan 52% subjek dinyatakan memiliki tingkat *smartphone addiction* yang tinggi.

Kata kunci : *fear of missing out*, *smartphone addiction*, mahasiswa